

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

BUMDes singkatan dari Badan Upaya Milik Desa yakni badan hukum yang didirikan satu desa dan/atau bersama dengan desa-desa lainnya yang berguna guna mengelola upaya, mefungsikan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, menyediakan jenis upaya lainnya guna kesejahteraan rakyat desa dan guna menaikkan PAD (PADes). Kehadiran BUMDes diutarakan bisa meminimalisir pengangguran dan bisa mengantisipasi perpindahan penduduk dari desa ke kota. Indikator finansial pada BUMDes mengutarakan kenaikan penjualan, kenaikan modal, dan kinerja BUMDes di Provinsi Bali bisa diutarakan tepat (Sinarwati & Prayudi, 2019). Hal ini mengutarakan BUMDes berperan krusial guna pembangunan desa. Terlebih lagi pemerintah sudah menyumbangkan perhatian yang serius pada pengembangan BUMDes dengan keberadaan indikator penerbitan Undang-Undang dan Peraturan Menteri Desa, pemberian bantuan modal dan program pendampingan.

Di Provinsi Bali perkembangan BUMDes setiap tahunnya terus mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan Pemerintah Provinsi Bali menargetkan seluruh desa yang ada di Bali sudah mempunyai BUMDes pada tahun 2023 mendatang (Suadnyana, 2019). Lantas didukung dengan riset yang diimplementasikan Sinarwati & Prayudi (2019) : 1) Perkembangan BUMDes di Provinsi Bali mengalami kenaikan sejak tahun 2016 hingga 2018; 2) Peran BUMDes dalam bidang ekonomi mendorong penyediaan modal bagi industri rumah tangga di desa;

3) Peran di sektor non-ekonomi meminimalisir pergerakan penduduk dari desa ke kota; 4) Faktor yang mendukung terwujudnya peran dalam pembangunan desa yakni bantuan finansial desa.

Beberapa riset sebelumnya yang berkaitan terkait kualitas *financial statement* yang diimplementasikan Ratmasari, dkk (2021) mendapatkan dampak pada variabel tingkat pendidikan tidak berimbas pada kualitas *financial statement*. Dampak riset yang diimplementasikan Tarigan & Sari (2021) mendapatkan dampak pada variabel sistem pengendalian internal tidak berimbas pada kualitas *financial statement*. Lantas dampak riset yang diimplementasikan Budiono, dkk (2018) mendapatkan dampak pada variabel pelatihan tidak berimbas pada kualitas *financial statement*. Berdasarkan dampak itu ada ketidakselarasan antara hipotesis dengan dampak.

Dari 8 kabupaten yang ada di Provinsi Bali, Kabupaten Buleleng disebut sebagai kabupaten BUMDes dikarenakan pada akhir tahun 2019 omsetnya yakni Rp 60,9 miliar dengan laba Rp 11,2 miliar (Prasetya, 2020). Berdasarkan statistik dari Dinas Pemberdayaan Rakyat Desa, BUMDes di Kabupaten Buleleng berjumlah 125. Berikut kuantitas BUMDes di Kabupaten Buleleng.

Tabel 1.1
Jumlah BUMDes di Kabupaten Buleleng Tahun 2023

NO	NAMA BUMDes	Desa
1	BUMDesa Tirta Karya Utama	Sumber Kelampok
2	Nugraha Tata Samaya Pejarakan	Pejarakan
3	Bumdesa Sari Nadi	Pemuteran
4	Mekar Abadi	Penyabangan
5	Karya Yadnya	Musi
6	Bumdes Dana Abadi	Sangglangit
7	Bina Sejahtera	Gerokgak
8	Bumdesa Amatha	Patas
9	BUMDes Jagat Dihta Pengulon	Pengulon

10	Ciptha Werdh Amrtha	Tinga-Tinga
11	Bumdesa Jangkar Mas	Celukan Bawang
12	Sari Bhuana Graha	Tukad Sumaga
13	Carang Sari	Unggahan
14	Jagat Ditha	Ularan
15	Giri Artha Mandara	Ringdikit
16	Srikandi Sadu Mandara Rangdu	Rangdu
17	Mandiri Bersama	Mayong
18	Giri Sedana	Gunungsari
19	Wira Kusuma Munduk Bestala	Munduk Bestala
20	Lumbung Taman Sari	Bestala
21	Mandiri Kalianget	Kalianget
22	Dana Sanggraha	Joanyar
23	Gita Upaya Mandara	Tanguwisia
24	Bina Upaya Sura Mandara	Sulanyah
25	Artha Wiguna Hita Gosa	Bubunan
26	Patemon Mandara	Patemon
27	Bumdes Artha Wrdhi Sarana	Pengastulan
28	Loka Mandara	Lokapaksa
29	Artha Nadi	Pangkungparuk
30	Banjar Asem Mandara	Banjarasem
31	Kalisada Mandara	Kalisada
32	Rahayu Mesari	Umeanyar
33	BUMDesa Karsa Sejahtra	Sepang
34	Ajeg Mandiri Dapdap Putih	Tista
35	Nadi Cemerlang	Bongancina
36	Rina Dana	Pucak Sari
37	Wana Asri	Telaga
38	Arta Prawirta	Titab
39	BUMDesa Sedana Yoga	Subuk
40	Bumdes Mandala Parahita	Tinggarsari
41	Amerta Jaya Paksi	Kedis
42	Padang Kerta	Kekeran
43	Widyasari	Bengkel
44	Suasti Padalyang	Umejero
45	Sariartha	Sepang Kelod
46	Banyu Ayu Mandara	Banyuseri
47	Sadu Amerta	Tirtasari
48	Manik Amertha Sari	Kayuputih
49	Tirta Amerta	Banyuatis
50	Giri Amertha	Gesing
51	Jati Amerta	Munduk
52	Sari Amertha	Gobleg

53	Bayu Kuwera	Pedawa
54	Artha Sari Lestari	Cempaga
55	Sari Sedana	Sidetapa
56	Adil Sejahtera	Tampekan
57	Yasa Kerthi	Banjar Tegeha
58	Sanjiwani	Banjar
59	Bina Upaya Mandiri	Dencarik
60	Mekar Laba	Temukus
61	Tunas Kerta	Tigawasa
62	Laba Sari Lestari	Kaliasem
63	Panca Giri Kencana	Pancasari
64	Bumdesa Eka Giri Karya Utama	Wanagiri
65	Amertha Sedhana	Ambengan
66	Satya Giri Kencana	Gitgit
67	Barokah	Pegayaman
68	Giri Sari Amertha	Silangjana
69	Praja Werdhi	Pegadungan
70	Langgeng Lestari	Padangbulia
71	BUMDesa Giri Amertha	Sambangan
72	Bhuana Utama	Panji
73	Karya Bakti Pertiwi	Panji Anom
74	Dwi Tunggal	Tegallingsah
75	Pandan Harum	Selat
76	Sila Sakti Sejahtera	Kayuputih
77	Bhakti Karya	Kalibukbuk
78	Artha Murti	Anturan
79	Dharma Utsaha	Tukadmungga
80	Dharma Karya	Pemaron
81	Kartika Lestari	Baktiseraga
82	Sari Mekar Sejahtera	Sari Mekar
83	BUMDesa Guna Adhi	Nagasepeha
84	Petandakan bersinar	Petandakan
85	Giri Amerta	Alasangker
86	Sri Dana Amertha	Poh Bergong
87	Dwi Amertha Sari	Jinengdalem
88	Kencana Sari Amertha Sejahtera	Penglatan
89	Giri Mekar	Lemukih
90	Wana Amertha	Galungan
91	SekarBang	Sekumpul
92	Banwa Bharu	Bebetin
93	Muncul Sari Aji	Sudaji
94	BUMDesa Swadesi Sawan	Sawan
95	Laksadana	Menyali

96	Bum Desa Sari Timbul	Suwug
97	BUMDesa Suka Pura	Jagaraga
98	Sari Guna Amertha	Sinabun
99	Sida Molih	Kerobokan
100	Bumdesa Sidi Amerta	Sangsit
101	Kusuma Asri	Bungkulan
102	Bumdes Labdajaya	Giri Emas
103	Bumdes Sari Nadi	Tambakan
104	Karya Sari	Pakistan
105	Giri Amertha Sadhu	Bontihing
106	Mandala Giri Amertha	Tajun
107	Tunjung Mekar	Tunjung
108	Kertha Winangun Sari	Depeha
109	Bumdesa Kusumagiri Amertha	Tamblang
110	Bumdesa Gunung Sari Mas	Bulian
111	Artha Nadi	Bila
112	Bumdesa Valli Karya Lestari	Bengkala
113	Praja Sidhi Yowana	Kubutambahan
114	Santi Amerta	Bukti
115	Anugrah Amertha Bumi	Mengening
116	Bum - Desa Samirana	Sembiran
117	Kencana Bumi Sejahtera	Pacung
118	Bum Desa Kertha Sari Waringin	Julah
119	Giri Sari Kencana	Madenan
120	BUMDesa Bondalem Sejahtera	Bondalem
121	Teja Kusuma	Tejakula
122	Giri Segara	Les
123	Widya Artha Wiguna	Penuktukan
124	Kertha Jana	Sambirenteng
125	Giri Artha	Tembok

Sumber : Dinas Pemberdayaan Rakyat Desa, 2023

Meski diutarakan sebagai kabupaten BUMDes, dari 125 BUMDes yang sudah berdiri masih ada problematika yang ada. Problematika berelasi dengan *financial statement* BUMDes yakni hal yang menarik guna dikaji, imbas pada kenyataannya, dilihat dari statistik kesehatan BUMDes masih ada BUMDes yang tidak sehat dan masih ada kasus penyimpangan yang berimpak ditemukan. Lantas memicu beragam kerugian dan terhambatnya operasional BUMDes.

Berlandaskan impact observasi awal, periset mendapatkan keterangan masih beragam BUMDes yang mengimplementasikan kekeliruan pencatatan, lantas *financial statement* BUMDes tidak *balance*. Selain itu masih beragam BUMDes yang tidak mengikuti pedoman penyusunan *financial statement* selaras peraturan Kepmendesa 136 Tahun 2022. Hal itu dikarenakan tenaga kerja yang bertugas di bagian finansial bukan dari latar belakang edukasi akuntansi. *Financial statement* diutarakan berkualitas yang mana menyangkut keterangan yang bisa dipahami, relevan, keandalan, bisa diperbandingkan dan konsistensi (Sinarwati dkk, 2013).

Keandalan *financial statement* mesti diperiksa orang yang berkompeten selaras dengan bidangnya guna mengimpakkan *financial statement* yang bisa diyakini dan wajar (Sucitia, 2019). Selain itu Keandalan *financial statement* bersifat krusial imbas bisa berimbas pada relevansi. Pengutaraan yang tidak handal memicu sesatnya pefungsian keterangan itu (Sinarwati, dkk 2013).

Faktor lain yang berimbas pada yakni minimnya pembinaan pada tenaga kerja imbas jarang diikuti sertakan dalam pelatihan dan masih ada tenaga kerja yang tugasnya merangkap, lantas keberadaan keterlambatan penyelesaian. Hal itu didukung dengan keterangan yang didapat dari Dinas Pemberdayaan Rakyat Desa masih beragam BUMDes yang terlambat mengumpulkan *financial statement*. Dalam menyusun *financial statement* yang berkualitas diperlukan sistem pengendalian internal atas *financial statement* guna mengantisipasi problematika yang timbul imbas lemahnya pengawasan dan pengendalian guna mengimpakkan *financial statement* yang andal (Mulyati dkk, 2019). Selain itu, pelatihan mesti diimplementasikan dengan sasaran menaikkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja supaya menyelesaikan *financial statement* dengan tepat waktu.

Perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya, yakni ada perbedaan variabel. Pada riset ini mengkombinasikan variabel yang impaknya tidak selaras dengan hipotesis, variabel-variabel itu antara lain tingkat pendidikan, sistem pengendalian internal dan pelatihan. Dikarenakan variabel tingkat pendidikan, sistem pengendalian internal, dan pelatihan yakni variabel yang impaknya tidak berimbas pada kualitas *financial statement* lantas dari itu pada riset ini nantinya ditaksir kembali. Selain itu riset ini mengaplikasikan sampel, populasi, serta lokasi yang berbeda dari riset sebelumnya, lantas hal-hal itu dilihat sebagai kebaruan dalam riset yang diimplementasikan periset.

Terkait dengan latar belakang problematika yang diutarakan diatas, lantas riset ini meneliti tentang imbas tingkat pendidikan, sistem pengendalian internal, dan pelatihan pada kualitas *financial statement* BUMDes (Studi kasus BUMDes di Kabupaten Buleleng).

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang riset di atas lantas bisa diidentifikasi problematika yakni :

1. Sampai sekarang masih ada BUMDes yang berproblematika di Kabupaten Buleleng, terutama yang berkaitan dengan tindakan penyelewengan/penyalahgunaan dana yang diimplementasikan pihak pengelola operasional BUMDes. Kecenderungan kecurangan itu bisa diimbasi sistem pengendalian internal yang kurang efektif. Hal ini tentu begitu berimbas fatal imbas bisa berimbas pada jalannya operasional BUMDes.
2. Masih ada BUMDes yang mengimplementasikan kekeliruan pencatatan, lantas *financial statement* BUMDes tidak *balance*. Selain itu masih beragam BUMDes

yang tidak mengikuti pedoman penyusunan *financial statement* selaras peraturan Kepmendesa 136 Tahun 2022. Hal itu dikarenakan tenaga kerja yang bertugas di bagian finansial bukan dari latar belakang edukasi akuntansi. Pada bagian finansial, tenaga kerja dengan *skill* dan *background* Pendidikan akuntansi dibutuhkan BUMDes. Akuntansi menyumbangkan keterangan yang relevan terkait finansial sebuah perupayaan atau unit upaya BUMDes. Selain itu akuntansi mengutarakan pula penggunaan dana yang diterima BUMDes. imbas itulah krusialnya latar belakang edukasi tenaga kerja guna menyayang manan keterangan finansial yang berelasi dengan dana pemegang saham lewat mekanisme akuntansi.

3. Minimnya pembinaan pada tenaga kerja imbas jarang di ikut sertakan dalam pelatihan dan masih ada tenaga kerja yang tugasnya merangkap, lantas keberadaan keterlambatan penyelesaian. Hal itu didukung dengan keterangan yang didapat dari Dinas Pemberdayaan Rakyat Desa masih beragam BUMDes yang terlambat mengumpulkan *financial statement*. Dalam menyusun *financial statement* yang berkualitas diperlukan sistem pengendalian internal atas *financial statement* guna mengantisipasi problematika yang timbul imbas lemahnya pengawasan dan pengendalian guna mengimpakkan *financial statement* yang andal. Selain itu, pelatihan mesti diimplementasikan dengan sasaran menaikkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja supaya menyelesaikan *financial statement* dengan tepat waktu.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam riset ini mesti diimplementasikannya pembatasan problematika guna meminimalisir kemungkinan keberadaan salah penafsiran dan kekeliruan dalam

mengimplementasikan riset, selain itu juga imbas keberadaan keterbatasan *skill*, ruang, dan waktu. Riset ini berfokus pada imbas tingkat pendidikan, sistem pengendalian internal dan pelatihan pada kualitas *financial statement* BUMDes di Kabupaten Buleleng, dengan sasaran utamanya guna mengidentifikasi imbas tingkat pendidikan tenaga kerja pada kualitas laporan finansial, imbas sistem pengendalian internal pada kualitas *financial statement*, dan imbas pelatihan pada kualitas *financial statement*.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang, terurai rumusan problematika yakni :

1. Bagaimanakah imbas tingkat pendidikan pada kualitas *financial statement*?
2. Bagaimanakah imbas sistem pengendalian internal pada kualitas *financial statement*?
3. Bagaimanakah imbas pelatihan pada kualitas *financial statement*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan problematika yang sudah diuraikan, lantas sasaran keberadaan riset ini yakni yakni :

1. Untuk menganalisis imbas tingkat pendidikan pada kualitas *financial statement*.
2. Untuk menganalisis imbas sistem pengendalian internal pada kualitas *financial statement*.
3. Untuk menganalisis imbas pelatihan pada kualitas *financial statement*.

1.6 Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan bisa menyumbangkan fungsi dengan teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan keberadaan riset ini diharapkan bisa menyumbangkan bantuan dan mengefisienkan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berimbas pada kualitas *financial statement*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, riset ini diharapkan bisa diaplikasikan guna :

1) Bagi Universitas

Riset ini diharapkan bisa menyumbangkan kontribusi dalam pengembangan teori akuntansi serta bisa dijadikan referensi guna riset selanjutnya.

2) Bagi BUMDes

Riset ini bisa menyumbangkan fungsi terutama dalam menaikkan kualitas *financial statement* supaya tidak ada lagi problematika yang ada pada *financial statement*.

3) Periset lain

Riset ini bisa diaplikasikan sebagai referensi dan rujukan keterangan dalam meneliti problematika pada kualitas *financial statement* dan faktor-faktor yang berimbas pada kualitas *financial statement*, sekaligus bisa difungsikan sebagai riset sejenis guna menaikkan kualitas BUMDes.

4) Pembaca

Riset ini bisa diaplikasikan guna menambah pengetahuan dan juga wawasan terkait kualitas *financial statement* pada BUMDes.